

Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2016

*Lorena Perangin angin, Riska Adelina br Ginting, Munawarah

Universitas Prima Indonesia, Medan

*Corresponding author: lorenaperanginangin0798@gmail.com

Abstract

A company should pay attention to the company's performance, the distribution of large dividends, and financial statements that are proven to convince investors to invest their shares in addition to the company can also increase the value of its company. Maintaining the value of a company is very important because it is able to maintain the reputation and productivity of the company in the future. The basic researchers carried out this study to significantly analyze the effect of persial variable Leverage, the size of the company and the Dividend Policy on the value of the company. Population retrieval was taken from the Mining sector recorded in IDX for the period 2015-2017 which was carried out by descriptive method with quantitative approach. Porpositive samppling techniques are used to research populations and samples. The number of mining sectors as many as 48 companies, the population used as many as 11companies multiplied by 3 years then the number of samples sebnyak 33. The results showed that Leverage, Company Size and Dividend Policy had no effect and were insignificant to the company's value. Simultaneously variable Leverage, Company Size and Dividend Policy have no effect and sig on the Company's Value.

Keywords: *leverage, company size, dividend policy, company value, mining sector*

Abstrak

Perusahaan harus memperhatikan kinerja, pembagian dividen, dan laporan keuangan. Hal tersebut dapat meyakinkan investor untuk berinvestasi dan meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, menjaga nilai perusahaan penting untuk reputasi dan produktivitas perusahaan di masa depan. Dasar penelitian ini untuk menganalisis secara signifikan pengaruh secara persial variabel Leverage, ukuran perusahaan dan Kebijakan Dividen terhadap nilai perusahaan. Pengambilan populasi diambil dari sektor Pertambangan yang tercatat di BEI periode 2015-2017 yang dilakukan dengan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik *purposive sampling* dipakai untuk meneliti populasi dan sampel. Jumlah sektor pertambangan sebanyak 48 perusahaan, populasi yang dipakai sebanyak 11perusahaan dikalikan dengan 3 tahun maka jumlah sampel sebnyak 33. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen tidak berpengaruh dan tidak signifikan dengan nilai perusahaan. Secara simultan variabel Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen tidak berpengaruh dan sig terhadap Nilai Perusahaan.

Kata kunci: *leverage, ukuran perusahaan, kebijakan dividen, nilai perusahaan, sektor pertambangan*

Pendahuluan

Perkembangan industri di era globalisasi berkembang sangat pesat sehingga tercipta persaingan yang ketat. Hal tersebut menuntut pelaku bisnis harus mengikuti perkembangan sehingga lebih kreatif dan unggul dari pesaingnya. Industri pertambangan bersaing ketat, dibuktikan dengan banyaknya pelaku usaha yang ada di sektor industri ini.

Pentingnya nilai suatu perusahaan membuat investor selektif dalam menentukan tempat investasi secara kredit kepada perusahaan. Nilai perusahaan berdampak positif pada sikap investor, yakni menarik minat investor untuk berinvestasi. Namun demikian, untuk pihak kreditur nilai perusahaan harus menunjukkan kemampuan dalam menyelesaikan beban sehingga para investor tidak ragu dalam memberikan pinjaman tersebut.

Tujuan perusahaan dalam berbisnis untuk mendapatkan keuntungan dan mensejahterakan pemilik perusahaan, investor, dan mengoptimalkan nilai perusahaan (dilihat pada harga saham).

Leverage merupakan rasio dalam mengukur pembiayaan suatu perusahaan dengan menggunakan hutang. Pemakaian hutang biasanya diharapkan memberikan dampak positif pada pihak luar. Dengan demikian, hutang adalah tanda untuk meningkatkan dampak positif pada nilai perusahaan di mata investor.

Ukuran Perusahaan salah satu tolak ukur dalam nilai perusahaan. Jika besarnya ukuran perusahaan diakui mudah dalam mendapatkan sumber modal untuk kegiatan operasionalnya, serta semakin banyak modal yang didapat, maka kegiatan operasional dapat dilakukan secara maksimum sehingga mempengaruhi harga saham.

Tabel 1. Leverage, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan pada Sektor Pertambangan Tahun 2015-2017

Emiten	Tahun	Total Hutang	Total Asset	Laba Bersih	Harga Saham
PTBA	2015	7.606.496.000.000	16.894.043.000.000	203.711.106.000.000	905
	2016	8.024.369.000.000	18.576.774.000.000	2.024.405.000.000	2.500
	2017	8.187.497.000.000	21.987.482.000.000	4.547.232.000.000	2.460
ELSA	2015	1.720.708.000.000	4.368.127.000.000	379.745.000.000	247
	2016	131.321.000.000	4.190.956.000.000	316.066.000.000	420
	2017	1.803.449.000.000	4.855.369.000.000	250.754.000.000	372
TINS	2015	3.908.619.000.000	9.279.683.000.000	101.561.000.000	505
	2016	3.894.946.000.000	9.548.631.000.000	251.969.000.000	1.075
	2017	5.814.816.000.000	11.876.309.000.000	502.417.000.000	775

Kebijakan dividen salah satu keputusan yang didapat perusahaan terkait keuntungan, untuk menentukan laba tersebut dibagi pada investor dalam bentuk dividen atau laba ditahan dimasa selanjutnya. Nilai Perusahaan diharapkan dapat memberikan jumlah modal yang di investasikan. Bagi perusahaan yang dikategorikan baik, maka dituntut untuk meningkatkan nilai pasar lebih besar dari nilai bukunya. Semakin besar rasio tersebut, perusahaan berhasil untuk menciptakan nilai bagi investornya.

Tabel 1 menunjukkan nilai harga saham pada PTBA dari tahun 2015 - 2016 mengalami kenaikan sebesar 1595 yang dipengaruhi oleh total hutang pada tahun yang sama yang mengalami penurunan sebesar 417.873.000.000. Tidak sesuai dengan teori yang menyatakan apabila total hutang meningkat maka harga saham juga akan mengingkat.

Pada PT. ELSA dari tahun 2015-2016 harga saham mengalami peningkatan sebesar 173 yang dipengaruhi oleh total asset yang mengalami penurunan senilai 177.171.000.000. Tidak sesuai dengan teori yang menyatakan jika total asset meningkat maka harga saham juga meningkat,

Harga saham PT.TINS dari tahun 2016-2017 mengalami penurunan sebesar 998 karena dipengaruhi oleh laba bersih yang mengalami kenaikan senilai 250.448.000.000. Hal tersebut tidak sejalan dengan teori yang menyatakan jika laba bersih meningkat maka harga saham juga meningkat.

Penelitian Lazarizki dkk (2019) mengatakan *Leverage* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian Pantau dkk (2015) mengatakan ukuran perusahaan berpengaruh dan tidak signifikan pada nilai

perusahaan. Sementara penelitian Mardiyati (2012) membuktikan kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Tinjauan Literatur

Teori pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Swardika (2017) *Leverage* menggambarkan bagaimana pemakaian hutang dalam perusahaan untuk mendanai operasional perusahaan. Pemakaian hutang yang banyak berdampak pada penurunan laba perusahaan. Laba menurun tentu akan memengaruhi nilai perusahaan.

Menurut penelitian Sambora dkk (2014) *Leverage* memiliki hubungan dan karakteristik terhadap perusahaan dimana *leverage* sangat dibutuhkan dalam pengelolaan operasional perusahaan. Hutang dapat memiliki pengaruh yang berisiko dan tidak berisiko terhadap perusahaan sehingga berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Menurut Hasibuan et al. (2016) jika nilai *leverage* kecil maka akan perusahaan mengalami kerugian kecil pada saat perekonomian tidak stabil.

Teori Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Larizki (2019), skala perusahaan, baik perusahaan besar ataupun tinggi akan cepat mendapatkan modal dalam pasar modal dibandingkan perusahaan kecil. Hal tersebut berarti akses perusahaan lebih luas dibandingkan dengan perusahaan kecil.

Menurut Wahyudi (2016) ukuran perusahaan disebut sebagai besar kecilnya perusahaan dapat dilihat pada besarnya modal sehingga dapat lebih mudah dalam mendapatkan sejumlah modal dari

perusahaan lain. Prasetia (2014) apabila suatu perusahaan mempunyai total asset tinggi maka manajemen perusahaan dapat dengan mudah untuk mempergunakan jumlah aset yang ada sehingga nilai perusahaan akan mengalami peningkatan.

Teori Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

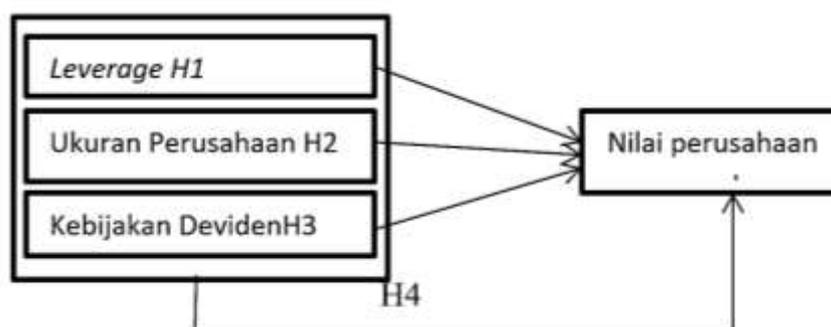
Menurut Prastuti dan Sudiarta (2016), kebijakan dividen berdampak positif dan signifikan pada nilai perusahaan. Apabila kebijakan dividen meningkat, maka nilai perusahaan akan menurun. Chabachaib (2017) menyatakan kebijakan dividen mempunyai faktor yang

laba ditahan tidak mengurangi nilai perusahaan.

Hipotesis

- H1: *Leverage* memiliki pengaruh signifikan dengan nilai perusahaan
- H2: Ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan dengan nilai perusahaan
- H3: Kebijakan dividen memiliki pengaruh signifikan dengan nilai perusahaan
- H4: *Leverage*, ukuran perusahaan, dan kebijakan perusahaan memiliki pengaruh signifikan dengan nilai perusahaan

Gambar 1. Model Penelitian



penting yaitu kesempatan investasi yang ada, ketersediaan serta biaya modal alternatif, dan preferensi pemegang saham untuk meningkatkan nilai perusahaan.

Menurut Modigliani dan Miller (2011: 168) teori kebijakan dividen tidak berpengaruh dengan nilai perusahaan. Nilai perusahaan ditentukan oleh kemampuan perusahaan untuk mendapatkan pendapatan, dan bagaimana membagi arus pendapatan menjadi dividen serta

Model Penelitian

Kerangka konseptual penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Menurut sugiyono (2012: 13) penelitian kuantitatif dipakai untuk menganalisis populasi dan sampel. Jenis penelitian deskriptif statistik menurut sugiyono (2012: 206) yaitu metode

statistik yang dipakai untuk menganalisis data dengan cara mendiskripsikan data yang sudah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini mengambil obyek perusahaan pertambangan yang datanya diperoleh melalui laman resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) yang dilakukan pada bulan Januari 2019.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari satuan satuan atau individu yang karakteristiknya hendak di teliti. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2017. Sampel yaitu bagian yang tertentu dari keseluruhan objek yang akan di teliti Sugiyono (2012: 116).

Teknik Pengumpulan Data

Pengambilan data dilakukan melalui studi dekomentasi tulisan, gambar, atau karya-karya monumental melalui jurnal, buku-buku, dan informasi dari internet (Sugiyono, 2012: 422). Data sekunder penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan di industri pertambangan yang

terdaftar di BEI tahun 2016-2018 (lihat Tabel 2).

Definisi Operasional

1. *Leverage* (DER)

Sambora et al. (2014) menyatakan bahwa untuk melihat besar aset yang dapat membiayai total hutang harus dibandingkan dengan ekuitas sendiri.

$$DER = \text{Total Likuiditas} / \text{Total Ekuitas}$$

2. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dengan standart penjualan yang tinggi akan menunjukkan kondisi perusahaan yang positif sehingga mudah mendapatkan investor yang akan menanamkan saham nya terhadap perusahaan (Sitanggang, 2013: 76)

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln (\text{Total Aset})$$

3. Kebijakan Dividen

Kebijakan perusahaan dalam membagi laba yang dibayarkan kepada investor berpengaruh terhadap investor lainnya (Harmono, 2015: 12).

$$DPR = \text{Dividen} / \text{Earning Pershare}$$

4. Nilai Perusahaan

Tabel 2. Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah
Perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia	48
Perusahaan yang tidak memiliki laba	22
Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangannya di bursa efek indonesia periode 2015-2017	10
Laporan keuangan yang tidak memiliki dividen	5
Jumlah sampel : 11 X 3 Tahun	33

Nilai perusahaan tercermin dari sikap investor terhadap perusahaan yang dikaitkan dengan harga saham.

PBV=Harga Saham/Ekuitas Nilai Buku Saham

Model Analisa Data penelitian

$$Y = a + b_1 \times 1 + b_2 \times 2 + b_3 \times 3 + e$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

A = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefesien Regrasi

X_1 = Leverage

X_2 = Ukuran perusahaan

X_3 = Kebijakan Dividen

e = standar eror (tingkat kesalahan) 5%

Hasil Penelitian

Statistik Deskriptif

Tabel 3 menerangkan nilai minimum, maximum, mean dan standar deviasi setiap variabel independen dan dependen.

maupun ke kanan yang menyatakan bahwa data sudah terdistribusi normal.

2. Hasil Uji Multikolinearitas

Dari Tabel 4 terlihat bahwa untuk variabel *leverage*, ukuran perusahaan dan kebijakan dividen untuk nilai tolerance diatas 0,10 begitu juga untuk nilai VIF semua variabel independen berada dibawah 10 Maka dapat disimpulkan multikolinearitas tidak terjadi.

3. Hasil Uji Autokorelasi

Berdasarkan Tabel 5, diperoleh Durbin-Watson sebesar 1,931 sedangkan DW untuk $k= 3, n= 33$ besar nilai $d_l= 1,2576$ dan $d_U = 1,6511$, $4-d_l = 2,424$ sedangkan $4-d_u = 2,3489$. Dari kriteria DW maka $d_u < d < 4-d_u$ atau $1.6511 < 1.931 < 2.3489$. Dengan demikian autokorelasi tidak terjadi.

4. Hasil Uji Heterokedastisitas

Dari Tabel 6 terlihat bahwa Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen

Tabel 3. Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	33	456.000000	72772.000000	11035.51515152	15641.613679783
X2	33	235125.000000	307215.000000	281471.60606061	20130.024066894
X3	33	203.000000	887693.000000	53580.30303030	196107.736990966
Y	33	70220.000000	6879811.000000	1493961.12121212	1723238.877153530
Valid N (listwise)	33				

Sumber: Data Diolah

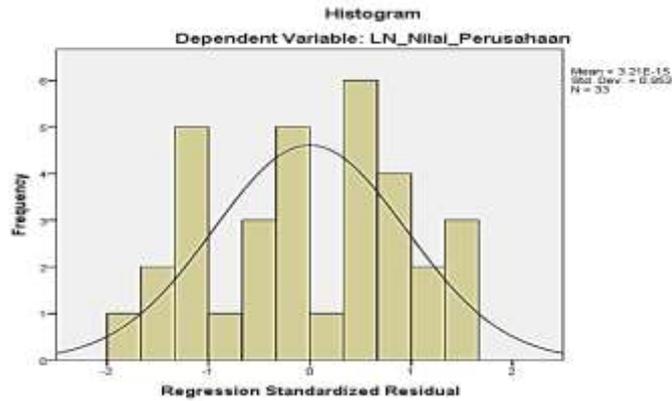
Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan Gambar 2 dapat dilihat bahwa lonceng tidak melenceng kekiri

memiliki nilai signifikansi diatas 0.05. Dengan demikian, tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Gambar 2. Hasil Uji Normalitas



Sumber: Data Diolah

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-26.111	44.006		-.593	.558		
LN_Leverage	.114	.294	.072	.386	.702	.952	1.050
LN_Ukuran_Perusahaan	3.030	3.532	.159	.858	.398	.964	1.038
LN_Kebijakan_Dividenden	.063	.152	.076	.411	.684	.981	.076

Sumber: Data Diolah

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.193 ^a	.037	-.062	1.46866	1.931

Sumber: Data Diolah

Tabel 6. Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1. (Constant)	28.762	21.256		1.353	.186		
LN_Leverage	-.084	.142	-.106	-.589	.560	.952	1.050
LN_Ukuran_Perusahaan	-2.185	1.706	-.229	-1.281	.210	.964	1.038
LN_Kebijakan_Dividenden	.068	.074	.165	.930	.360	.981	1.020

Sumber: Data Diolah

Hasil Regresi Linear Berganda

Hasil regresi linear berganda dapat dilihat pada Tabel 7.

yang berarti setiap kenaikan satu satuan ukuran perusahaan maka diiringi kenaikan nilai perusahaan 3,030 satuan.

Tabel 7. Hasil Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-26.111	44.006		-.593	.558		
LN_Leverage	.114	.294	.072	.386	.702	.952	1.050
LN_Ukuran_Perusahaan	3.030	3.532	.159	.858	.398	.964	1.038
LN_Kebijakan_Dividenden	.063	.152	.076	.411	.684	.981	.076

Sumber: Data Diolah

$$LN_Nilai\ Perusahaan = -26,111 + 0,114 LN_Leverage + 3,030 LN_Ukuran\ Perusahaan + 0,063 LN_Kebijakan\ Dividen$$

4. Koefisien regresi kebijakan dividen 0,063 mengalami kenaikan yang artinya setiap kenaikan satu satuan Kebijakan Dividen maka diiringi kenaikan nilai kebijakan dividen 0.063 satuan.

Keterangan:

1. Koefisien regresi nilai konstanta - 26.111 artinya jika variabel Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen diakui nol maka nilai perusahaan sebesar -26,111.
2. Koefisien regresi untuk *Leverage* 0,114 berarti nilai *Leverage* mengalami kenaikan yang berarti setiap kenaikan satu satuan Leverage maka diiringi kenaikan nilai perusahaan sebesar 0,114 satuan.
3. Koefisien regresi untuk ukuran perusahaan 3,030 mengalami kenaikan

Koefisien Determinasi

Adjusted R Square sebesar -0,062 atau -6,2% artinya kemampuan variabel terikat dijelaskan oleh Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen sedangkan sisanya sebesar - 93,8% dijabarkan oleh variabel lainnya, misalnya pendapatan terhadap laba bersih (lihat Tabel 8).

Hasil Pengujian Hipotesis

1. Pengujian secara Simultan

Tabel 8. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.193 ^a	.037	-.062	1.46866

Sumber: Data Diolah

Pada penelitian ini, diketahui $n=33$, $k=4$, diperoleh: $df_1 = k-1 = 4-1 = 3$ dan $df_2 = n-k = 33-4 = 29$ dari hasil simultan diperoleh F_{hitung} sebesar 0,376 dengan signifikansi 0,771. Hasil $F_{tabel} = 2,93$. Dengan demikian nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($0,376 < 2,93$) dan signifikansi $> 0,05$, maka disimpulkan *Leverage*, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan dividen secara keseluruhan tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Nilai perusahaan pada sektor pertambangan. Dengan kriteria H_0 diterima dan H_a ditolak (lihat Tabel 9).

maka H_a ditolak H_0 diterima berarti secara parsial *Leverage* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan.

- Variabel ukuran perusahaan diperoleh t_{hitung} sebesar 0,858 dan signifikansi 0,398 yang hasilnya $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,858 < 2,04523$) signifikansi 0,398 maka H_a ditolak H_0 diterima berarti secara parsial *Leverage* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan.

Tabel 9. Hasil Uji Variabel secara Simultan

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.430	3	.810	.376	.771 ^b
	Residual	62.552	29	2.157		
	Total	64.983	32			

Sumber: Data Diolah

2. Pengujian secara Parsial
Berdasarkan Tabel 10, nilai t_{tabel} untuk signifikansi 0,05 maka $n-k-1 = 33-3-1 = 29$ adalah 2,04523. Hasil uji t dapat dijabarkan berikut ini:
 - Variabel *Leverage* diperoleh t_{hitung} sebesar 0,386 dan signifikansi 0,702 yang hasilnya $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,386 < 2,04523$) signifikansi 0,702
 - Sebesar 0,411 dan signifikansi 0,684 yang hasilnya $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,411 < 2,04523$) signifikansi 0,684 maka H_a ditolak H_0 diterima berarti secara parsial *Leverage* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan.

Tabel 10. Hasil Uji Variabel secara Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-26.111	44.006		-.593	.558		
LN_Leverage	.114	.294	.072	.386	.702	.952	1.050
LN_Ukuran_Perusahaan	3.030	3.532	.159	.858	.398	.964	1.038
LN_Kebijakan_Dividen	.063	.152	.076	.411	.684	.981	.076

Sumber: Data Diolah

Pembahasan dan Diskusi

1. Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian menyatakan *Leverage* secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2015-2017. Hasil pengujian ini sejalan dengan penelitian Larizki (2019) yang mengatakan *Leverage* (DER) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dimana hutang yang bertumbuh tanpa ada pengontrolan maka akan mempengaruhi pengurangan nilai saham.

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2015-2017. Hasil pengujian tidak sejalan dengan Pantau et al. (2015) mengatakan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dimana besarnya jumlah total aset yang dimiliki perusahaan akan mempengaruhi nilai suatu perusahaan.

3. Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian kebijakan dividen secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2015-2017. Hasil pengujian tidak sejalan dengan penelitian Mardiyati et al. (2012) yang mengatakan kebijakan dividen berpengaruh terhadap nilai perusahaan dimana meningkatnya nilai dividen tidak selamanya diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan.

Kesimpulan

Simpulan

1. *Leverage* secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2015-2017. Ukuran Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2015-2017.
2. Kebijakan dividen secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor

pertambahan yang terdaftar di BEI periode 2015-2017.

3. Secara simultan *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan Kebijakan dividen tidak berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada sektor pertambahan yang terdaftar di BEI periode 2015-2017.

Saran

1. Bagi Investor

Lebih baik melakukan pengamatan terlebih dahulu sebelum mengambil keputusan sebelum menananmkan modal terlebih di Pertambanagan.

2. Penelitian Selanjutnya

Dianjurkan supaya menambah variabel selanjutnya terkhusus pertambahan.

Referensi

- Mardiyati, U., Ahmad, N, G., Putri, R., 2012., Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005- 2010 1,17.
- Larizki, S, T., Pakpahan, M, R., Hutabarat, A., 2019., Pengaruh Profitabilitas (ROE), Ukuran Perusahaan (Firm Size), Leverage (DER), dan Likuiditas (CR) Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Sektor Trade, Service, and Investment yang Terdaftar di BEI Pada Periode 2014-2018 9,63-75.
- Pantow, R, S, M. Murni, S. Trang, I., 2015. Analisis Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Return On Asset, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan yang Tercatat di Indeks LQ 45 3, 967-971.
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21. Ed. 7, Semarang: BPUD.
- Prasetia, E, T., Tommy, P. Saerang, S, I., 2014. Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Risiko Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI 2, 879-889.
- Wahyudi, D, H., Chuzaimah, Sugiarti, D., 2016 Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Penggunaan Indeks Lq-45 Periode 2010-2014 1, 156- 164.
- Sri Mangesti Rahayu dkk, 2014. Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada perusahaan Food and Beverages) yang terdaftar di BEI periode tahun 2009-2012. 8, 1-10
- Bhkti Fitri prasetyorini. 2013. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.
- Sambora, N, M., Handayani, R, S., Rahayu, M, S., 2014. Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan 8, 1-10.
- Hasibuan, V., AR, D, M., Endang, W, G, N, 2016. Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan 39, 139-147.
- Franco, M., Merton, M., 2019. Manajemen Keuangan Teori dan Praktik I Made Sudana Erlangga Universiti Press 25 juli 2019.
- Prastuti, R, K, N., Sudiarta, M, G., 2016. Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur E-

- Jurnal Management Unud, 5, 1572-1598.
- Sugiono. 2012. Metode Penelitian Bisnis. Cetakan keenam belas. Bandung: Alfabeta
- Harmono. 2015. Manajemen Keuangan: Bebas Belancet Scorecard. Ed. 1, Cetakan Keempat. Jakarta: Bumi Aksara.
- Swardika, A, N, I., Mustanda, K, I., 2017. Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti 6, 1248-1277.